

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi tentang asuhan keperawatan keluarga kurang pengetahuan pada partisipan 1 dan partisipan 2 dengan hipertensi dengan metode studi kasus, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Dari hasil pengkajian di temukan data bahwa kedua keluarga mengatakan tidak mengetahui tentang cara merawat anggota keluarga dengan hipertensi, jika kedua partisipan sakit tidak menganjurkan untuk kontrol ke fasilitas kesehatan melainkan menganjurkan minum obat yang di beli di warung seperti mixagrip,bodrek dan jamu jamuan, kedua partisipan dan keluarga mengatakan kurang mengetahui makanan apa saja yang harus di hindari, kedua partisipan mengatakan jarang mium obat yang di dapat dari fasilitas kesehatan melainkan minum obat yang di beli di warung, jarang kontrol ke bidan atau puskesmas jika sakitnya tidak parah, jarang berolahraga. Kedua partisipan dan keluarga nampak bingung dan tidak tahu saat di tanya cara merawat anggota keluarga dengan hipertensi, terlihat ingin mengetahui lebih banyak tentang hipertensi dan cara perawatannya. Masalah yang ditemukan pada kedua partisipan sama yaitu kurang pengetahuan, sedangkan berdasarkan pengkajian dan teori

fungsi perawatan kesehatan keluarga, kedua partisipan mengalami persamaan ketidakmampuan dalam melaksanakan tugas keluarga dalam perawatan kesehatan yakni tidak mampu merawat anggota keluarga yang sakit.

2. Penentuan diagnosa keperawatan pada kedua partisipan dilakukan melalui penentuan data senjang yang diperoleh. Kemudian prioritas masalah ditentukan bersama-sama keluarga. Adapun diagnosa keperawatan yang timbul pada kedua keluarga yaitu kurang pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

3. Intervensi yang diberikan pada kedua partisipan keluarga Ny.W dan keluarga Ny.S yaitu pemberian pengajaran diet yang tepat atau di anjurkan, pengajaran program pengobatan yang di tentukan atau di resepkan, pengajaran latihan fisik/olahraga yang tepat, peningkatan keterlibatan keluarga. Evaluasi penjelasan yang telah diberikan, berikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan, berikan penjelasan ulang mengenai penjelasan yang belum dimengerti oleh keluarga, minta keluarga untuk mengulang penjelasan yang telah diberikan, beri pujian terhadap jawaban yang tepat.

4. Implementasi dilakukan sejak tanggal 30 Maret s/d 1 April 2020 berupa memberi pengajaran diet yang tepat atau di anjurkan, pengajaran program pengobatan yang di tentukan atau di resepkan, pengajaran latihan fisik/olahraga

yang tepat, peningkatan keterlibatan keluarga. Mengevaluasi penjelasan yang telah diberikan, memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan, memberikan penjelasan ulang mengenai penjelasan yang belum dimengerti oleh keluarga, meminta keluarga untuk mengulang penjelasan yang telah diberikan, memberi pujian terhadap jawaban yang tepat. Implementasi dilakukan selama 3 hari, keluarga secara antusias mengikuti tahapan implementasi yang dilakukan.

5. Evaluasi dilakukan pada kedua keluarga selama 3 hari kunjungan dan dibuat dalam bentuk SOAP, dengan cara mengulang kembali penjelasan yang diberikan pada proses implementasi dan mengobservasi perubahan perilaku yang terjadi dari yang tidak tahu menjadi tahu sehingga masalah yang dialami kedua partisipan dapat teratasi sesuai rencana yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi klien dan Keluarga

Senantiasa meningkatkan kesehatan dengan memanfaatkan tempat-tempat pelayanan kesehatan yang ada semaksimal mungkin dan diharapkan klien dapat memperhatikan pola makan, diet yang dianjurkan, dan mengikuti anjuran petugas kesehatan untuk minum obat dan kontrol rutin sesuai anjuran.

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Perawat sebagai tim kesehatan yang paling banyak berhubungan dengan pasien dituntut meningkatkan secara terus menerus dalam hal pemberian informasi dan pendidikan kesehatan tentang perawatan, pencegahan, dan pentingnya menggunakan pelayanan kesehatan sesuai dengan masalah yang dialami oleh anggota keluarga yang mengalami hipertensi.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kurang Pengetahuan Pada Kasus Hipertensi.